

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Desa Lelea memiliki potensi budaya yang potensial untuk dikembangkan, potensi tersebut di antaranya upacara *Ngarot*; peninggalan bersejarah: makam dan benda-benda pusaka: *keris*, *kenong*, *gong*, dan lainnya; bahasa yang unik, pola hidup masyarakat perdesaan yang mayoritas petani, dan lain sebagainya.
2. Konsep pengembangan yang diterapkan di Desa Lelea di antaranya; pengembangan fasilitas yang disediakan untuk memudahkan wisatawan, pengembangan aktivitas yang bisa dilakukan wisatawan saat berkunjung, dan konsep zonasi kawasan wisata.
3. Respon masyarakat mengenai rencana pengembangan Desa Lelea sebagai 'kawasan wisata budaya' sebagian besar menyambut baik dan mendukung rencana tersebut. Sejauh ini masyarakat sebagian sudah sadar wisata dan mengharapkan adanya nilai lebih dari tradisi yang hingga saat ini mereka warisi.
4. Pemerintah sangat mendukung pengembangan Desa Lelea, hal ini terbukti pada setiap tahunnya yang selalu memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan kegiatan upacara *Ngarot*, baik secara materi maupun non materi.

5. Berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal, dihasilkan 10 alternatif strategi.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan Desa Lelea sebagai 'Kawasan Wisata Budaya' antara lain:

1. Kendala dalam pengembangan Desa Lelea sebagai kawasan wisata budaya, adalah 'drainase' yang buruk dan aksesibilitas internal yang kurang baik, serta minimnya pendanaan. Akibatnya pada setiap musim hujan Desa Lelea dilanda banjir. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk akses internal.
2. Potensi budaya yang dimiliki Desa Lelea harus lebih ditonjolkan lagi dan dipromosikan ke masyarakat yang lebih luas, karena dengan dikenal masyarakat, maka akan lebih mudah untuk menarik banyak pengunjung.
3. Perlu adanya partisipasi aktif dari masyarakat sekitar, oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pemberdayaan masyarakat agar tercipta suasana *stakeholder* yang besinergi dan saling mendukung dalam hal ini pemerintah Kabupaten Indramayu dan masyarakat Desa Lelea.
4. Pembangunan sarana-prasarana yang memadai sehingga mendukung aktivitas pengunjung, seperti akomodasi, fasilitas kesehatan, penyediaan air bersih, rumah makan, fasilitas kecantikan (salon), dan keamanan.